

Pelatihan Pemanfaatan Hasil Laut dan Hasil Ikutannya Sebagai Bahan Pakan Ternak di Kelompok Tani Ternak Simemangan, Desa Tandung, Polewali Mandar

Andi Sukma Indah^{1*}, Dewi Yuniati², Adli Putra Ermanda¹, Andi Tenri Darhyati³, Rani Juita¹, Ikram Fajrul Ramli¹, Lajuk Arif A¹, Muhammad Yunus Triadi¹

¹Prodi Peternakan, Fakultas Peternakan dan Perikanan, Universitas Sulawesi Barat, Majene, Indonesia

²Prodi Budidaya Perairan, Fakultas Peternakan dan Perikanan, Universitas Sulawesi Barat, Majene, Indonesia

³Prodi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Makassar, Makassar, Indonesia

***Korespondensi:** andisukma.indah@unsulbar.ac.id

Abstrak

Desa Tandung memiliki potensi yang besar dalam pengembangan ternak ruminansia khususnya ternak kerbau karena merupakan desa dengan populasi ternak kerbau terbesar di Kecamatan Tinambung bahkan di Kabupaten Polewali Mandar. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membantu Kelompok Tani Ternak Simemangan, yang anggotanya terdiri atas peternak, dalam memanfaatkan hasil laut beserta produk sampingnya sebagai bahan pakan. Pemanfaatan tersebut diharapkan dapat memenuhi kebutuhan nutrisi ternak di Desa Tandung. Sasaran kegiatan ini adalah 32 peserta yang meliputi mitra pengabdian, yaitu Kelompok Tani Ternak Simemangan, Badan Pelaksana Penyuluhan (BPP), serta aparat Desa Tandung. Metode kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui lima tahap, yaitu sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, monitoring dan evaluasi, serta keberlanjutan program. Monitoring dan evaluasi dilakukan menggunakan kuesioner melalui *pre-test* (sebelum pelatihan) dan *post-test* (setelah pelatihan) untuk mengukur tingkat pemahaman peserta. Kelompok Tani Ternak Simemangan dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilan masyarakat dari rata-rata 24% menjadi 72% mengenai pemanfaatan hasil laut dan hasil ikutannya sebagai bahan pakan. Melalui kegiatan pengabdian ini, diharapkan peternak dapat memanfaatkan bahan pakan lokal, termasuk hasil laut dan produk sampingnya, sehingga mampu menekan biaya pakan dan meningkatkan produktivitas ternak. Keberlanjutan program dilakukan melalui produksi pakan secara mandiri oleh kelompok dengan memanfaatkan bahan pakan lokal yang tersedia dengan memanfaatkan hasil pelatihan sebagai pedoman dalam pengolahan pakan. Selain itu, dilakukan evaluasi sederhana secara berkala untuk menjaga kualitas dan konsistensi produk pakan.

Kata Kunci: Hasil ikutan; Hasil laut; Pakan; Ternak

Abstract

Tandung Village has great potential for ruminant livestock development, particularly water buffalo, as it has the largest water buffalo population in Tinambung Subdistrict and even in Polewali Mandar Regency. This community service activity aims to assist the Simemangan Livestock Farmers Group whose members consist of livestock farmers in utilizing marine products and their byproducts as feed. It is hoped that this utilization will meet the nutritional needs of livestock in Tandung Village. The target audience for this activity is 32 participants, including community service partners namely the Simemangan

Livestock Farmers Group, the Extension Service Agency (BPP), and Tandung Village officials. This community service activity was implemented in five stages: socialization, training, technology application, monitoring and evaluation, and program sustainability. Monitoring and evaluation were conducted using questionnaires, with pre-tests (before training) and post-tests (after training) to measure participants' understanding. The Simemangan Livestock Farmers Group increased the community's knowledge and skills in utilizing marine products and their byproducts as feed ingredients, from an average of 24% to 72%. Through this community service initiative, it is hoped that livestock farmers will be able to utilize local feed ingredients, including marine products and their byproducts, thereby reducing feed costs and increasing livestock productivity. The program's sustainability is ensured through the groups' independent production of feed using available local ingredients, guided by the training received as a reference for feed processing. In addition, simple evaluations are conducted periodically to maintain the quality and consistency of the feed products.

Keywords: By-products; Feed; Livestock; Seafood

Diterima : 13 Desember 2025; Revisi : 10 April 2026; Terbit : 29 Mei 2026

PENDAHULUAN

Desa Tandung memiliki potensi yang besar dalam pengembangan ternak ruminansia khususnya ternak kerbau karena merupakan desa dengan populasi ternak kerbau terbesar di Kecamatan Tinambung bahkan di Kabupaten Polewali Mandar (BPS, 2024a). Hal ini tentu saja peluang yang sangat besar bagi pengembangan ternak kerbau di Indonesia karena secara nasional populasi ternak kerbau mengalami penurunan (BPS, 2024b). Selain itu, Desa Tandung termasuk desa yang memiliki ternak yang beragam mulai dari kerbau, sapi, kambing, kuda, dan babi. Populasi ternak yang banyak dan beragam menuntut ketersediaan pakan yang memadai. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini bermitra dengan peternak yang tergabung dalam Kelompok Tani Ternak Simemangan. Kelompok ini didirikan pada 28 April 2017 berdasarkan Surat Keputusan Camat Tinambung Nomor IUMK/517/332/Kec.Bln/2017 dan memiliki 28 anggota. Keberagaman jenis ternak yang dimiliki anggota menjadi dasar pemilihan kelompok tersebut sebagai mitra pengabdian. Desa Tandung memiliki topografi wilayah pesisir karena bagian selatannya berbatasan langsung dengan Teluk Mandar. Kondisi tersebut menjadikan Desa Tandung memiliki potensi besar terhadap hasil laut beserta limbahnya sehingga sebagian besar pendapat utama diperoleh dari industri kelautan (Ambarwati *et al.*, 2023).

Hasil laut memiliki limbah potensial yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan pakan seperti limbah ikan dikarenakan jumlahnya yang sangat banyak (Nuraliah & Indah, 2024). Potensi hasil laut di Desa Tandung dapat memunculkan permasalahan lain jika tidak diolah dan dimanfaatkan dimana hasil ikutannya yang terbuang yang berpotensi menjadi limbah. Limbah dapat diperoleh dari hulu yaitu budidaya maupun ke hilir yang menyangkut pengolahan maupun distribusi sehingga perlu dikelola

karena memiliki potensi yang sangat besar untuk dimanfaatkan karena selain itu juga dapat mencemari lingkungan (Andriani & Pratama, 2025).

Bahan pakan berbasis dari hasil laut maupun perikanan dapat menjadi sumber protein untuk ternak karena memiliki kandungan protein yang tinggi (Wullur, 2023). Pemanfaatan limbah ini dapat menjadi solusi terkait ketersediaan pakan yang dialami oleh Kelompok Tani Ternak Simemangan khususnya disaat musim kemarau akan sangat terbatas bahkan sering kali diberikan dalam jumlah yang sedikit namun ternak tidak diberikan konsentrat ataupun pakan yang lain.

Pakan menempati 70% dari biaya produksi dalam usaha peternakan. Pakan berperan penting dalam pertumbuhan dan perkembangbiakan ternak (Haryuni *et al.*, 2023). Apalagi harga pakan yang cukup mahal, terlebih lagi jika membeli konsentrat. Sayangnya, peternak belum memanfaatkan bahan pakan lokal dari Desa Tandung yang berasal dari hasil laut dan ikutannya. Selain itu, peternak sangat membutuhkan informasi maupun pelatihan agar dapat memanfaatkan hasil laut dan ikutannya sebagai bahan pakan lokal untuk ternak karena dapat mengurangi biaya pakan dan mendukung produktivitas ternak. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan agar peternak yang tergabung dalam Kelompok Tani Ternak Simemangan dapat memanfaatkan hasil laut maupun hasil ikutannya agar dapat diolah menjadi bahan pakan sehingga dapat mencukupi kebutuhan nutrisi ternak.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul Pelatihan Pemanfaatan Hasil Laut dan Hasil Ikutannya Sebagai Bahan Pakan Ternak di Desa Tandung telah dilaksanakan pada bulan September 2024 di Desa Tandung dengan dihadiri 32 peserta. Peserta pengabdian ini merupakan mitra pengabdian yaitu anggota Kelompok Tani Ternak Simemangan, Badan Pelaksana Penyuluhan (BPP), dan aparat desa serta diadakan di Desa Tandung, Kecamatan Tinambung, Kabupaten Polewali Mandar.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan bagian dari tema besar Peningkatan Ekonomi Peternak Kerbau Desa Tandung melalui Implementasi Teknologi Permen Ternak dan Digital Marketing.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan metode sebagai berikut:

1. Sosialisasi yang dilakukan dengan memberikan informasi kepada Kelompok Tani Ternak Simemangan terkait tujuan, manfaat dan tahapan pelaksanaan pengabdian yang diangkat dari permasalahan yang ditemukan pada saat observasi sehingga perlu dilakukan. Solusi penyelesaiannya untuk memberikan pemahaman terkait pemanfaatan hasil laut dan hasil ikutannya secara optimal sebagai bahan pakan ternak.
2. Pelatihan dilakukan dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan Kelompok Tani Ternak Simemangan mengenai pemanfaatan hasil laut dan hasil ikutannya untuk diolah menjadi bahan pakan ternak

3. Penerapan Teknologi dimana proses pengolahan hasil laut dan hasil ikutannya menjadi bahan pakan ternak sehingga dapat diberikan kepada ternak yang dimiliki oleh peternak di Desa Tandung.
4. Monitoring dan Evaluasi dimana pelaksanaan kegiatan pengabdian ini didampingi oleh tim pengabdian. Evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian melalui pengisian kuesioner (*pre test*: sebelum dilaksanakan pelatihan dan *post test*: setelah dilaksanakan pelatihan) oleh peserta pelatihan.
5. Keberlanjutan Program diketahui dari hasil evaluasi yang diharapkan setelah dilakukan kegiatan pengabdian ini dapat memberikan manfaat kepada mitra dalam jangka panjang meskipun kegiatan pengabdian telah selesai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Sosialisasi

Tahap sosialisasi merupakan tahap dimana penentuan permasalahan berdasarkan hasil observasi kemudian diberikan solusi dari tim pengabdian yang telah disepakati oleh mitra pengabdian yaitu berupa diberikan Pelatihan Pemanfaatan Hasil Laut dan Hasil Ikutannya Sebagai Bahan Pakan Ternak di Desa Tandung. Penentuan waktu dan tempat kegiatan pengabdian berdasarkan kesepakatan yang disosialisasikan kepada masyarakat.

Tahap Pelatihan

Pelatihan diadakan pada September 2024 di halaman kediaman Ketua Kelompok Tani Ternak Simemangan, Desa Tandung. Kegiatan Pelatihan dihadiri oleh 32 peserta yang terdiri atas Kelompok Tani Ternak Simemangan sebagai mitra, Badan Pelaksana Penyuluhan, dan aparat Desa Tandung (Gambar 1). Selain itu, juga dihadiri oleh mahasiswa dan dosen Prodi Peternakan Universitas Sulawesi Barat.



Gambar 1. Tim Pengabdian dan Peserta Pelatihan

Materi pelatihan diberikan oleh tim pengabdian. Pelatihan diawali dengan pemberian materi mengenai potensi hasil laut dan hasil ikutannya (limbah) yang dapat dimanfaatkan oleh peternak sehingga dapat dijadikan bahan pakan ternak lokal yang sangat mudah diperoleh karena Desa Tandung merupakan wilayah pesisir. Bahan pakan ini dapat diolah oleh peternak sebagai pakan konsentrat yang kaya akan energi dan protein untuk diberikan kepada ternaknya. Tahap pelatihan juga disertai dengan sesi tanya jawab interaktif dari peserta kegiatan pengabdian.

Beberapa potensi hasil laut, khususnya produk samping yang belum dimanfaatkan untuk kebutuhan manusia, dapat diolah menjadi bahan pakan ternak sehingga tidak menimbulkan persaingan pemanfaatan. Hasil ikutan perikanan meliputi sisa pengolahan ikan, seperti kepala, insang, dan tulang; limbah udang berupa kepala dan kulit; ikan yang tidak laku dijual atau tidak layak konsumsi; serta rumput laut. Hasil ikutan perikanan ini dapat diperoleh dengan cara dikeringkan lalu dihaluskan sehingga dapat dicampurkan ke pakan. Jadi, memanfaatkan hasil laut sebagai bahan pakan ternak bukan hanya berpotensi mengurangi limbah, tetapi juga mendukung kedaulatan pakan dan berkontribusi positif bagi lingkungan. Industri perikanan dan kelautan memiliki limbah yang dapat dimanfaatkan untuk menerapkan sistem yang berkelanjutan dan lebih ramah lingkungan serta dapat bernilai ekonomis (Sahar *et al.*, 2024). Pada awal kegiatan, peserta memiliki tingkat pengetahuan yang masih rendah mengenai pemanfaatan hasil laut dan produk sampingnya sebagai bahan pakan ternak. Kondisi tersebut mendorong tingginya antusiasme peserta dalam mengikuti pelatihan.



Gambar 2. Serah Terima Alat Teknologi dan Inovasi Kepada Kelompok Tani Ternak Simemangan

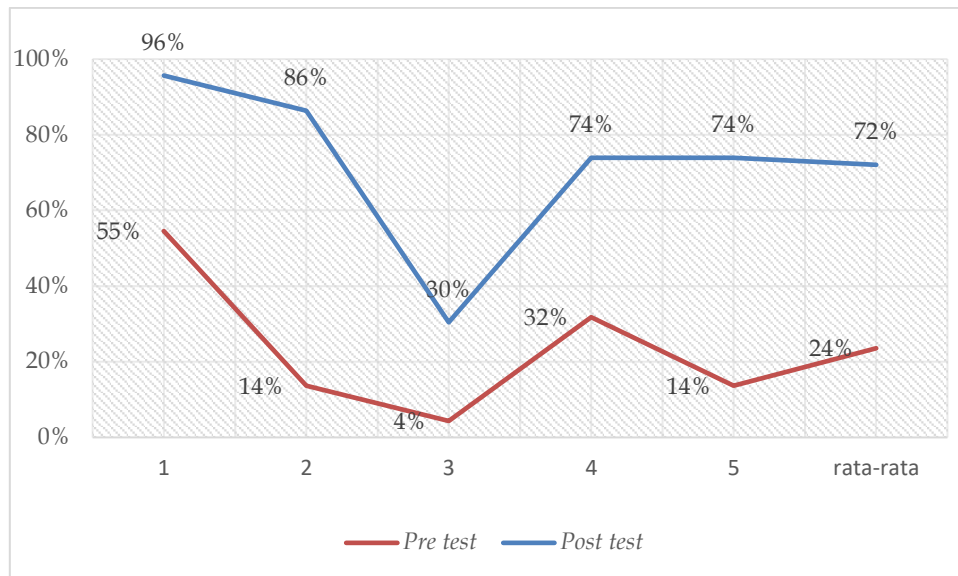
Tahap Penerapan Teknologi

Kendala yang dihadapi peternak dalam memanfaatkan bahan pakan lokal, khususnya hasil laut, terletak pada proses pengolahannya yang dinilai kurang praktis dan membutuhkan biaya. Oleh karena itu, diberikan solusi berupa penerapan teknologi

melalui bantuan alat, yaitu mesin chopper sebagai pencacah pakan dan mesin penepung sebagai penghalus bahan pakan, guna mempermudah proses pengolahan secara lebih efisien dan ekonomis (Gambar 2). Kedua alat ini dapat digunakan oleh mitra pengabdian yaitu Kelompok Tani Ternak yang menjadi peserta pada pelatihan agar dapat memanfaatkan hasil laut dan hasil ikutannya sebagai bahan pakan ternak yang dapat diolah menjadi produk teknologi pakan seperti konsentrat dan permen pakan. Selain itu, adanya kedua alat tersebut dapat memudahkan kerja peternak dalam memanfaatkan bahan pakan lokal untuk diolah menjadi pakan ternak. Adanya pemanfaatan teknologi, alat dan mesin yang digunakan dapat berperan pada kegiatan petani maupun peternak agar dapat menghasilkan maupun meningkatkan produk baik dari segi kuantitas maupun kualitas (Alam *et al.*, 2024).

Tahap Monitoring dan Evaluasi

Tahap ini dilakukan sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan pelatihan. Hasil evaluasi yang dilakukan menggunakan kuesioner menunjukkan persentase tingkat pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah pelatihan, sebagaimana disajikan pada Gambar 4. Kuesioner tersebut memuat beberapa pertanyaan yang bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan dan pengalaman peserta, meliputi: pengetahuan tentang bahan pakan lokal yang dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak; pemahaman bahwa hasil laut, seperti rumput laut dan ikan beserta limbahnya, dapat digunakan sebagai bahan pakan; pengalaman dalam memanfaatkan hasil perikanan sebagai pakan; pengetahuan mengenai permen ternak atau wafer pakan; pemahaman tentang cara pembuatan permen ternak atau wafer pakan; serta pengetahuan tentang manfaat permen ternak atau wafer pakan. Berdasarkan hasil evaluasi menggunakan kuesioner maka dapat diperoleh bahwa terjadi perubahan persentase tingkat pengetahuan peserta pelatihan dari 24% menjadi 72% yang menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa peserta sangat antusias dalam mengikuti pelatihan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan bahkan keterampilan peserta pengabdian. Selain itu, peserta jadi tahu dan dapat mengolah bahan pakan lokal menjadi pakan ternak (Ermanda *et al.*, 2026). Evaluasi dapat memberikan gambaran mengenai sejauh mana tingkat pemahaman mitra terhadap materi pengabdian (Indah *et al.*, 2024). Tujuan dilakukannya evaluasi yaitu untuk menentukan keberhasilan dari kegiatan pengabdian ini dapat tercapai atau tidak (Sunarti *et al.*, 2022).



Gambar 3. Hasil Olah Data Monitoring dan Evaluasi Tingkat Pengetahuan Peserta Pelatihan

Tahap Keberlanjutan Program

Melalui kegiatan ini, peserta pelatihan diharapkan mampu menerapkan pengetahuan, keterampilan, serta teknologi yang telah diperoleh untuk mengolah hasil laut dan produk sampingnya, serta sumber pakan lokal lainnya, menjadi pakan ternak guna memenuhi kebutuhan nutrisi ternak.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang berjudul Pelatihan Pemanfaatan Hasil Laut dan Hasil Ikutannya Sebagai Bahan Pakan Ternak di Desa Tandung dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilan peserta dari rata-rata 24% menjadi 72% mengenai pemanfaatan hasil laut dan hasil ikutannya sebagai bahan pakan. Hasil laut dan hasil ikutannya, seperti: limbah ikan, udang, dan rumput laut, dapat diolah menjadi bahan pakan ternak dengan cara dikeringkan, kemudian dihaluskan. Adanya kegiatan pengabdian ini, peternak dapat menggunakan bahan baku lokal (hasil laut dan hasil ikutannya) untuk pakan ternak sehingga menekan biaya pembelian pakan dan meningkatkan produktivitas ternak.

DAFTAR PUSTAKA

Alam, M. C., Aji, S. B., Rosadi, I., Artini, W., Kustiani, E., & Supandji, S. (2024). Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Petani Melalui Sistem Elektronik Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani dan Pemanfaatan Lahan Pekarangan Pangan Lestari. *JATIMAS: Jurnal Pertanian Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 1–12.

- Ambarwati, L., Mahanani, A. A., Ermanda, A. P., Irmayanti, Indah, A. S., Muhlisah, A. N., & Haloho, R. D. (2023). Pengolahan Limbah Ganggang Coklat (Phaeophyceae) Untuk Pakan Itik di Kelompok Ternak Desa Kebun Sari Kecamatan Wonomulyo. *Beru'-Beru': Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(3), 192–197.
- Andriani, Y., & Pratama, R. I. (2025). Tinjauan Literatur: Potensi Fermentasi By Product Perikanan Dengan Bakteri Asam Laktat Untuk Pengelolaan Limbah Berkelanjutan. *TECHNO-FISH*, 175–189.
- BPS. (2024a). *Polewali Mandar Dalam Angka 2024*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Polewali Mandar.
- BPS. (2024b). *Populasi Kerbau menurut Provinsi (Ekor) 2024*. <https://www.bps.go.id/id/statisticstable/2/NDcxIzI=/Populasi-Kerbau-Menurut-Provinsi.html>. Diakses 25 Maret 2025.
- Ermanda, A., Indah, A. S., Nurfadillah, N., Riskayanti, R., Juita, R., Miranda, M., & Triady, M. Y. (2026). Inovasi Permen Pakan Ternak Berbasis Limbah Perikanan sebagai Bahan Pakan Lokal dan Berkelanjutan. *Sipakaraya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(2), 246–253.
- Indah, A. S., Ermanda, A. P., Yuniati, D., Ramli, I. F., Triadi, M. Y., Arif, L., & Juita, R. (2024). Inovasi Permen Ternak Berbasis Rumput Laut Coklat Pada Peternak Kerbau Di Desa Tandung. *Madani: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *10*(2), 100–107. <https://doi.org/10.53834/mdn.v10i2.9301>
- Nuraliah, S., & Indah, A. S. (2024). Analisis Kandungan Protein Kasar dan Serat Kasar Pada Fermentasi Limbah Sayur dengan Penambahan Limbah Tepung Ikan dengan Persentase yang Berbeda. *Seminar Nasional Peternakan, Kelautan, Dan Perikanan I*, *1*(1), 29–34.
- Sahar, R. A., Fitrawati, R., Arsyad, M. A., Umar, K., Agus, Muh. N. A., & Ikram. (2024). Pemanfaatan Limbah Ikan Menjadi Pakan Bernutrisi Tinggi Solusi Inovatif Dalam Sektor Perikanan Di Kabupaten Kepulauan Selayar. *Jurnal Ilmiah Wahana Laut Lestari (JIWaLL)*, *2*(1), 1–7.
- Sunarti, S., Wulandari, D. A. N., Kuspriyono, T., Salvana, A. D., Nisa, N. A., Anwar, S., Fatiha, S. L., & Rahmawati, W. (2022). Pelatihan Website E-Commerce Untuk Peningkatan Pendapatan Budidaya Aglonema Pada Hend'z Florist Aglonema Sawangan Depok. *Jurnal Terapan Abdimas*, *7*(2), 259–264.
- Wullur, S. (2023). Posisi Filogeni Molekuler Bakteri Bacillus sp yang Diisolasi dari Media Kultur Rotifer Berbasis Pakan Limbah Perikanan. *Jurnal Ilmiah Platax*, *11*(1), 217–223.